

**STUDY PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI
OLAHRAGA KESEHATAN DI SEKOLAH DASAR NEGERI 11
LOLONG KECAMATAN PADANG UTARA
KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Olahraga
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh

**PRIMA SARI AMDAYENI
NIM. 53509**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

STUDY PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA KESEHATAN DI SEKOLAH DASAR NEGERI 11 LOLONG KECAMATAN PADANG UTARA KOTA PADANG

Nama : Prima Sari Amdayeni

NIM : 53509

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

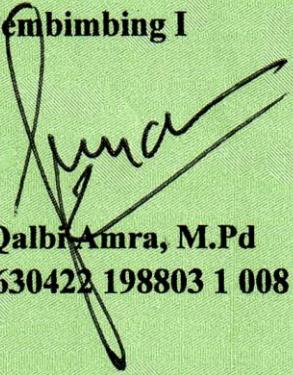
Jurusan : Pendidikan Olahraga

Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

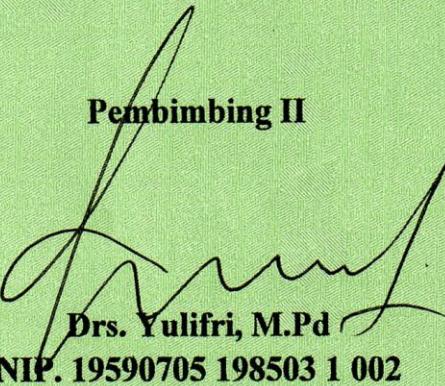
Padang, Agustus 2014

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

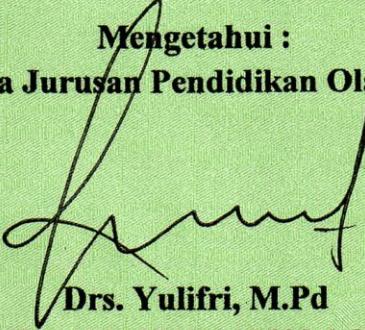

Drs. Qalbi Amra, M.Pd
NIP. 19630422 198803 1 008

Pembimbing II


Drs. Yulifri, M.Pd
NIP. 19590705 198503 1 002

Mengetahui :

Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga


Drs. Yulifri, M.Pd
NIP. 19590705 198503 1 002

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang**

Judul : **Study Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani
Olahraga Kesehatan di SD Negeri 11 Lolong Kec. Padang
Utara Kota Padang**

Nama : **Prima Sari Amdayeni**

NIM : **53509**

Program Studi : **Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi**

Jurusan : **Pendidikan Olahraga**

Fakultas : **Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang**

Padang, Agustus 2014

Tim Penguji :

Nama

1. Ketua : **Drs. Qalbi Amra, M.Pd**

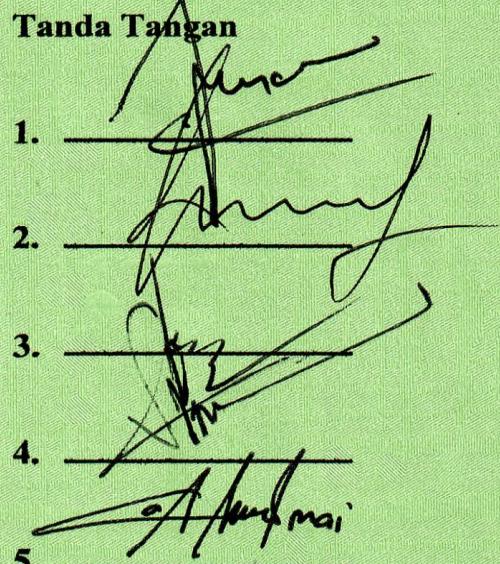
2. Sekretaris : **Drs. Yulifri, M.Pd**

3. Anggota : **Drs. Nirwandi, M.Pd**

4. Anggota : **Drs. Ali Asmi, M.Pd**

5. Anggota : **Sri Gusti Handayani, S.Pd, M.Pd**

Tanda Tangan





Persembahan

*“Allah menganugerahkan al hikmah (ilmu yang berguna)
kepada siapapun yang dikehendakinya.*

*Dan barang siapa yang dianugerahi al hikmah itu,
ia benar-benar telah dianugerahi karunia yang banyak.*

*Dan hanya orang-orang yang berakallah yang dapat mengambil pelajaran
(dari firman Allah) (QS : Al-Baqarah : 269)*

*Allah akan meninggikan derajat orang-orang
yang beriman diantaramu dan orang-orang yang
diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat.*

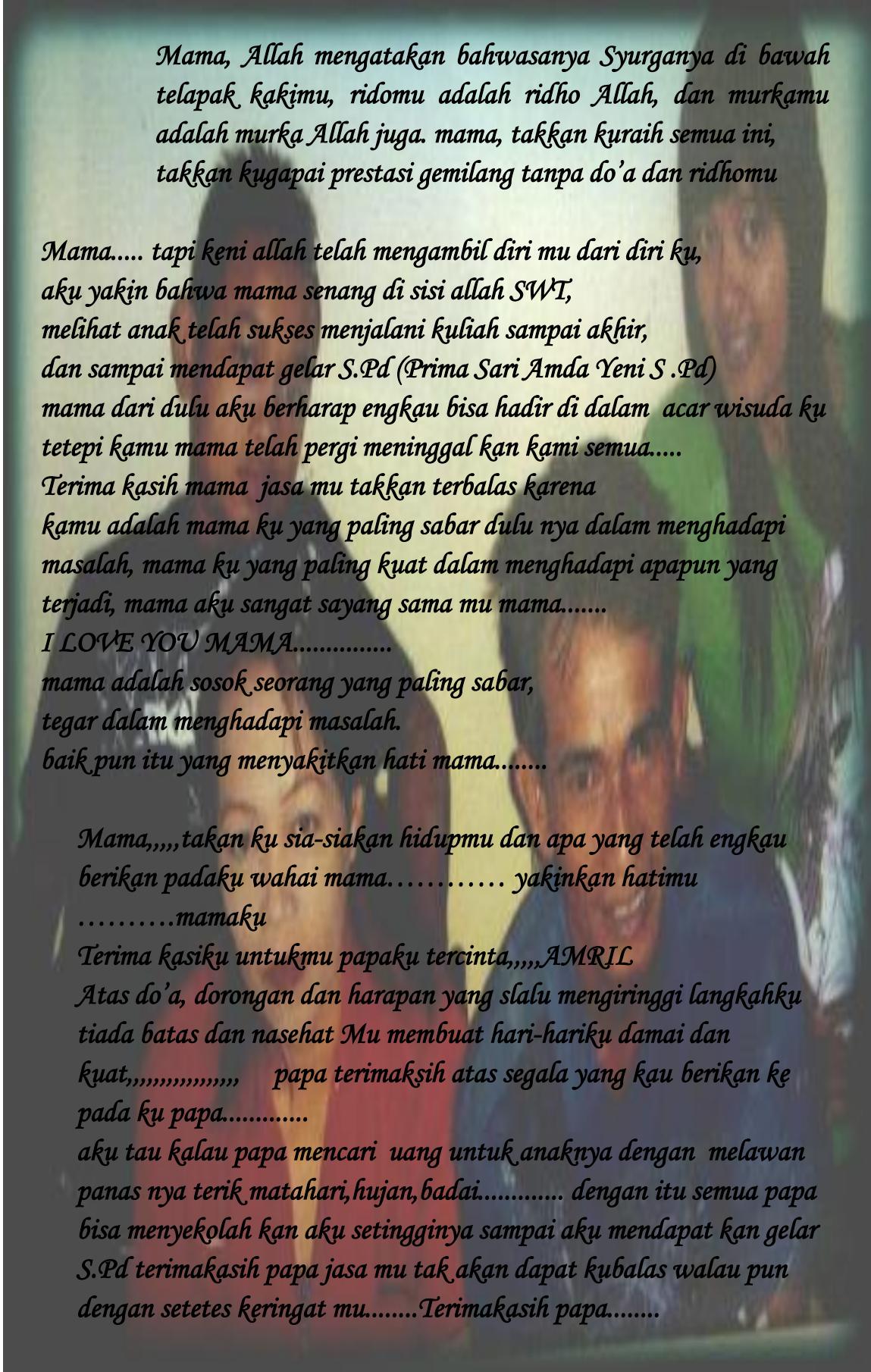
*Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu lakukan.
(QS : Al-'Mujadilah :11)*

*Terima kasih ya Allah
Dan hari ini.....*

*Telah ku raih sekeping cita-cita, telah ku wujudkan harapan
kedua orang tua yang tercinta semoga semua
yang telah aku lakukan ini tidaklah sia-sia aku harapkan
Ridho dan restunya selalu abadi selama-lamanya.*

Teruntuk mamaku tercinta Alm. Suryeni

*Seorang mama yang berhati mulia seorang mama
yang mengeluarkan tutur kata baik semata seorang mama
yang tak pernah berkeluh kesah seorang mama yang selalu hadir
di setiap ku butuh belaian dan kasih sayang darinya.
Seorang mama yang selalu tegar menghadapi ujian hidup
seorang mama yang senantiasa bersabar dalam setiap kesulitan
mama betapa aku mencintaimu.....*



Mama, Allah mengatakan bahwasanya Syurganya di bawah telapak kakimu, ridomu adalah ridho Allah, dan murkamu adalah murka Allah juga. mama, takkan kuraih semua ini, takkan kugapai prestasi gemilang tanpa do'a dan ridhomu

Mama..... tapi keni allah telah mengambil diri mu dari diri ku, aku yakin bahwa mama senang di sisi allah SWT, melihat anak telah sukses menjalani kuliah sampai akhir, dan sampai mendapat gelar S.Pd (Prima Sari Amda Yeni S.Pd) mama dari dulu aku berharap engkau bisa hadir di dalam acar wisuda ku tetapi kamu mama telah pergi meninggal kan kami semua.....
Terima kasih mama jasa mu takkan terbalas karena kamu adalah mama ku yang paling sabar dulu nya dalam menghadapi masalah, mama ku yang paling kuat dalam menghadapi apapun yang terjadi, mama aku sangat sayang sama mu mama.....

I LOVE YOU MAMA.....
mama adalah sosok seorang yang paling sabar, tegar dalam menghadapi masalah. baik pun itu yang menyakitkan hati mama.....

Mama,,,,,takan ku sia-siakan hidupmu dan apa yang telah engkau berikan padaku wahai mama..... yakinkan hatimumamaku

Terima kasiku untukmu papaku tercinta,,,,,AMRIL
Atas do'a, dorongan dan harapan yang slalu mengiringgi langkahku tiada batas dan nasehat Mu membuat hari-hariku damai dan kuat,,,,,,,,,, papa terimakasih atas segala yang kau berikan ke pada ku papa.....

aku tau kalau papa mencari uang untuk anaknya dengan melawan panas nya terik matahari,hujan,badai..... dengan itu semua papa bisa menyekolah kan aku setingginya sampai aku mendapat kan gelar S.Pd terimakasih papa jasa mu tak akan dapat kubalas walau pun dengan setetes keringat mu.....Terimakasih papa.....

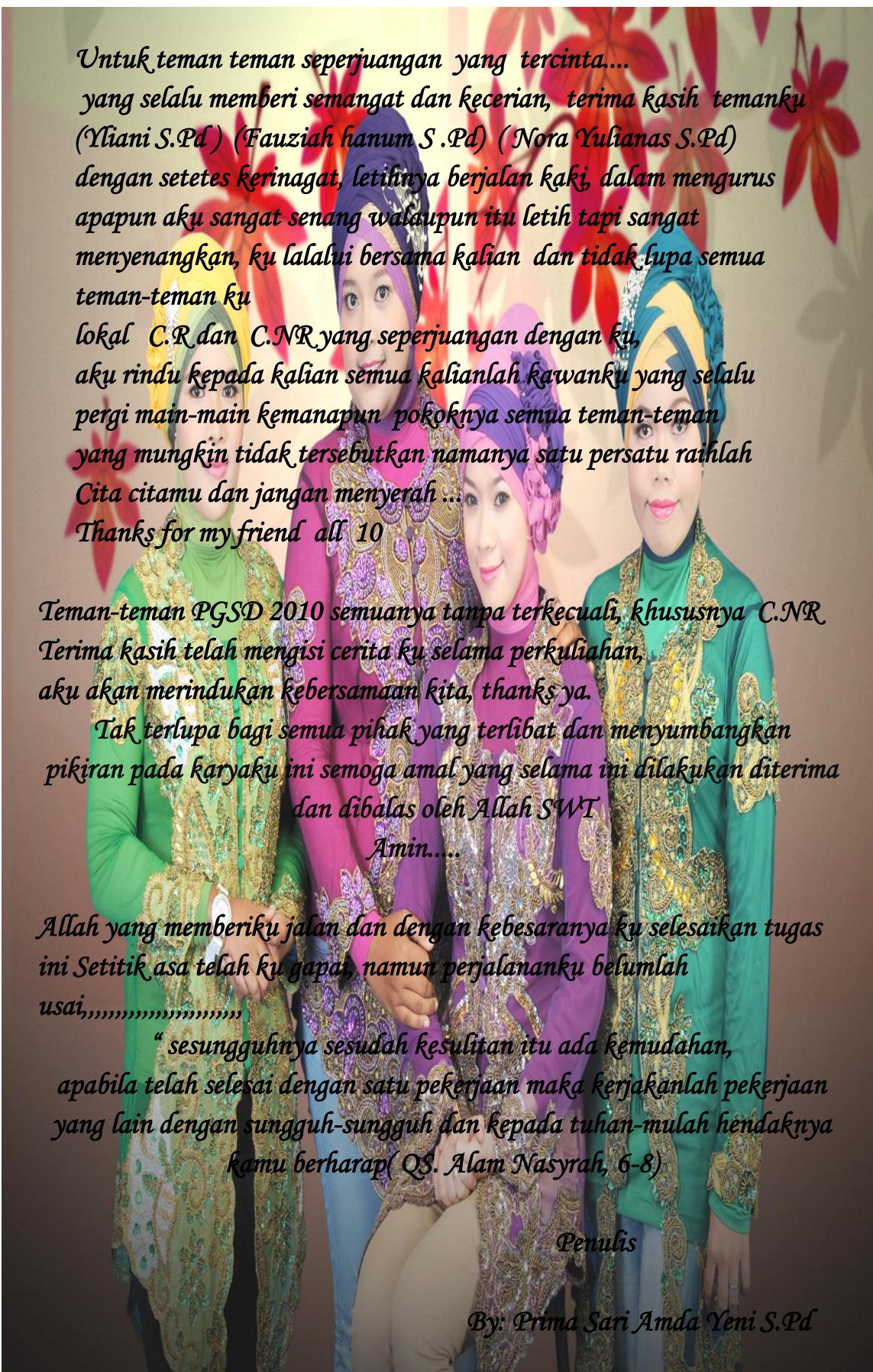
*Allah memerintahkan aku berbakti pada
Ibu, Bapak dan tidak menjadikan sebagai orang yang sombong
dan celaka
(QS, Maryam :31)*

My Love Family...

*mama (Alm.Suryeni) dan papa (AMRIL) yang tersayang,
profil wanita dan lelaki tegar yang kukagumi tetesan keringat
perjuangan, pengorbanan serta kasih sayangmu serta doa-doa yang
senantiasa menyertai dalam setiap langkah kuasa, cita dan cinta itu
semua menjadi energi khusus bagiku. Untuk Keluarga Besarku...*

*Yang senantiasa mendukung, mendoakan dan memotivasku
dalam menggapai cita-citaku.. terima kasih adik ku (Bayu Pranata
Amdaniy) yang tercinta dan aku banggakan terimakasi kepada Antesi
yang selalu menunjukan ku dalam segi apapun,
engkau lah antesi yang menjadi ibu dlm hidup ku karna antesi
adik mamaku .. terima kasih buat Uncu caing, wwo itin, ni desi, om
aik, makdang, om gope, maskir dan om buyut yang selau membiri motivasi
kepada ku, dan menjaga ku, dan memberikan masukan-masukan yang
baik,, Terimakasih aku ucapakan kepada keluarga ku...yang aku sayangi
kakak, adik-adi ku,, wisy, iksen, dini tami putri, fatmi
syah, rasyid, sakila, effis dan febri.....engkau lah kebangganan ku,,, dan
yang tercinta.....Kuucapkan terimakasih atas didikan dan bimbingan yang
telah diberikan selama ini....*

*Untuk seseorang yang aku sayangi dan ku cintai Afrinaldi.....
terimakasih ya sayang.....engkau lah memberi semangat dan do'a,
dorongan dan motivasi sehingga ku bisa menyelesaikan kuliah ini
tepat waktunya, dan terimakasih kepada sayang ku yang telah
mengantar ku kemana pergi dalam mengurus kuliah ku, dan selalu
memberi arahan yang baik, dan sopan terimakasih kau telah mengisi
hatiku, kau begitu sayang kepadaku.....terima kasih ya sayang ku
Afrinaldi.....*



Untuk teman teman seperjuangan yang tercinta....
yang selalu memberi semangat dan kecerian, terima kasih temanku
(Yliani S.Pd) (Fauziah hanum S.Pd) (Nora Yulianas S.Pd)
dengan setetes kerinagat, letihnya berjalan kakinya dalam mengurus
apapun aku sangat senang walaupun itu letih tapi sangat
menyenangkan, ku lalului bersama kalian dan tidak lupa semua
teman-teman ku
lokal C.R dan C.NR yang seperjuangan dengan ku,
aku rindu kepada kalian semua kalianlah kawanku yang selalu
pergi main-main kemanapun pokoknya semua teman-teman
yang mungkin tidak tersebutkan namanya satu persatu raihlah
Cita citamu dan jangan menyerah ...
Thanks for my friend all 10

Teman-teman PGSD 2010 semuanya tanpa terkecuali, khususnya C.NR
Terima kasih telah mengisi cerita ku selama perkuliahan,
aku akan merindukan kebersamaan kita, thanks ya.

Tak terlupa bagi semua pihak yang terlibat dan menyumbangkan
pikiran pada karyaku ini semoga amal yang selama ini dilakukan diterima
dan dibalas oleh Allah SWT

Amin....

Allah yang memberiku jalan dan dengan kebesarannya ku selesaikan tugas
ini Setitik asa telah ku gapai, namun perjalanku belumlah
usai,.....

“ sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan,
apabila telah selesai dengan satu pekerjaan maka kerjakanlah pekerjaan
yang lain dengan sungguh-sungguh dan kepada tuhan-mulah hendaknya
kamu berharap(QS. Al-Asy'rah, 6-8)

Penulis

By: Prima Sari Amda Yeni S.Pd

ABSTRAK

Prima Sari Amdayeni (2014) : Study Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan Di Sekolah Dasar Negeri 11 Lolong Kec. Padang Utara Kota Padang

Masalah pada penelitian ini adalah rendahnya pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan Di Sekolah Dasar Negeri 11 Lolong Kec. Padang Utara Kota Padang. Masalah pada penelitian ini di batasi pada Penggunaan Merode dan Pemanfaatan Media. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penggunaan metode dan pemanfaatan media dalam pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan Di Sekolah Dasar Negeri 11 Lolong Kec. Padang Utara Kota Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian Deskriptif, yaitu bertujuan untuk mengungkapkan sesuatu apa adanya. Populasi pada penelitian ini adalah Siswa Kelas I s/d VI yang berjumlah 204. Teknik penarikan sampel adalah *Purposive Sampling* yang berjumlah 35 orang. Jenis Data penelitian ini adalah data primer dan data sekunder, dan sumber data yaitu SD Negeri 11 Lolong Kecamatan Padang Utara Kota Padang. Teknik pengumpulan data menggunakan angket instrumen penelitian dengan pilihan jawaban Ya atau Tidak.

Hasil penelitian adalah 1).Penggunaan metode dalam pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan Di Sekolah Dasar Negeri 11 Lolong Kec. Padang Utara Kota Padang berada dalam klasifikasi **baik** dengan tingkat pencapaian 74,8%. 2).Pemanfaatan media dalam pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan Di Sekolah Dasar Negeri 11 Lolong Kec. Padang Uatara Kota Padang berada pada klasifikasi **baik** dengan tingkat pencapaian 69,7%. Untuk mendapatkan hasil lebih baik lagi harus di tingkatkan penggunaan metode dan pemanfaatan media pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan Di Sekolah Dasar Negeri 11 Lolong Kec. Padang Utara Kota Padang.

Kata Kunci : Pelaksanaan Pembelajaran Penjasorkes

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Study Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan DI Sekolah Dasar Negeri 11 Lolong Kec. Padang Utara Kota Padang”**. Skripsi ini dibuat untuk melengkapi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Universitas Negeri Padang (UNP).

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca demi kesempurnaan.

Dalam pelaksanaan penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Untuk itu melalui ini penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Phil Yanuar Kiram, selaku Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Drs. H. Arsil, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Padang yang telah memberikan berbagai kemudahan dan pelayanan yang optimal sehingga penulis dapat mengikuti perkuliahan dengan baik sampai akhirnya menyelesaikan skripsi ini.
3. Drs. Yulifri, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan berbagai kemudahan dan pelayanan yang optimal sehingga penulis dapat mengikuti perkuliahan dengan baik sampai akhirnya menyelesaikan skripsi ini.

4. Drs. Qalbi Amra, M.Pd, selaku Pembimbing I dan Drs. Yulifri, M.Pd, selaku Pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan dan dorongan, semangat, pemikiran dan pengarahan yang sangat berarti dalam penulisan skripsi ini.
5. Drs. Nirwandi, M.Pd, Drs. Ali Asmi, M.Pd, dan Sri Gusti Handayani, S.Pd,M.Pd, selaku Tim Pengaji yang telah memberikan masukan, saran, motivasi, sumbangan pemikiran dan pengarahan yang sangat berarti baik dalam penulisan maupun dalam menguji skripsi ini.
6. Seluruh staf pengajar Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama penulis mengikuti perkuliahan.
7. Kepala Sekolah, Majelis Guru, Karyawan-karyawati dan Siswa-siswi SD Negeri 11 Lolong Kecamatan Padang Utara Kota Padang.
8. Ayahanda (Amril) dan Ibunda (Almh. Suryeni) tercinta yang selalu memberikan dukungan baik moril maupun materil.
9. Buat teman-teman BP 2010 Mahasiswa FIK-UNP.

Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu, semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal dan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Agustus 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	i
HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI	ii
PERSEMBAHAN	
ABSTRAK	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Pembatasan Masalah	3
D. Perumusan Masalah.....	4
E. Tujuan Penelitian.....	4
F. Kegunaan Hasil Penelitian	4
BAB II. KAJIAN TERORI	
A. Kajian Teori.....	6
1. Hakekat Pendidikan Penjasorkes	6
2. Bentuk, Jenis, dan Tujuan Pembelajaran Penjasorkes	10
B. Kerangka Konseptual	14
C. Pertanyaan Penelitian	15
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	16
B. Waktu dan Tempat Penelitian	16
C. Populasi dan Sampel	16

D. Jenis dan Sumber Data	18
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	18
F. Teknik Analisa Data.....	20

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskriptif Data	23
B. Analisis Deskriptif.....	23
C. Pembahasan.....	31

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	33
B. Saran.....	33

DAFTAR PUSTAKA **35**

LAMPIRAN **36**

DAFTAR TABEL

Table	Halaman
1. Populasi	17
2. Sampel	17
3. Kisi-kisi kuisioner Penelitian	20
4. Klasifikasi Nilai	22
5. Distribusi Frekuensi Penggunaan Metode	24
6. Hasil Analisis Jawaban Angket Penggunaan Metode	26
7. Distribusi Pemanfaatan Media	28
8. Hasil Analisis Jawaban Angket Pemanfaatan Media.....	29

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	15
2. Histogram Penggunaan Metode	27
3. Histogram Pemanfaatan Media.....	30

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Penelitian Penggunaan Metode	36
2. Angket Penelitian Pemanfaatan Media	38
3. Data Hasil Penggunaan Metode	40
4. Data Hasil Pemanfaatan Media.....	41
5. Dokumentasi Penelitian	42
6. Surat-surat Izin Penelitian	45

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berpikir kritis, keterampilan social, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional. Seperti yang dijelaskan dalam UU no. 20 tentang sistem pendidikan nasional (2005) bawah:

“Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan merupakan media untuk mendorong pertumbuhan fisik, perkembangan psikis, keterampilan motorik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai (sikap-mental-emosional-sportivitas-spiritual-sosial), serta pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan kualitas fisik dan psikis yang seimbang.”

Dari kutipan diatas, dapat dikemukakan bahwa pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan yang diajarkan di sekolah memiliki peranan sangat penting, yaitu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan yang terpilih yang dilakukan secara sistematis. Pembekalan pengalaman belajar diarahkan untuk membina pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik, sekaligus membentuk pola hidup sehat dan bugar sepanjang hayat. Persoalan yang muncul khususnya di dalam

pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan adalah bagaimana membuat agar seorang guru penjas harus mampu mengelola interaksi pembelajaran, mampu memahami hakekat belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas belajar, bagaimana proses belajar berlangsung dan ciri-ciri belajar dalam berbagai bidang, yakni pengetahuan, pemahaman, perasaan, minat, sikap, nilai dan keterampilan. Dengan demikian guru penjas akan mampu menentukan jenis gaya memimpin yang akan dipakai. Hal ini akan mempengaruhi corak interaksi guru Penjas dan siswa dalam kegiatan proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian-uraian diatas, sangat diperlukan kompetensi seseorang guru penjas terhadap pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan di sekolah, meliputi, penggunaan metoda, pemanfaatan media, persiapan guru, aplikasi kurikulum dan evaluasi hasil belajar, khususnya di Sekolah Dasar Negeri 11 Lolong Kecamatan padang Utara Kota Padang.

Proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan merupakan aspek penting yang perlu diperhatikan adanya interaksi dua arah antara siswa dengan guru. Siswa sebagai warga belajar, dan guru penjas sebagai sumber belajar. Dalam hal ini guru penjas tidak hanya bertugas sebagai pengajar, akan tetapi juga mendidik. Artinya, guru penjas harus mampu mentransfer nilai-nilai yang dimiliki kepada siswanya. Nilai-nilai tersebut harus dapat diwujudkan dalam bentuk tingkah laku sehari-hari. Oleh sebab itu sangat dibutuhkan proses pembelajaran yang baik dari seseorang guru pendidikan jasmani olahraga kesehatan. Khususnya di Sekolah Dasar

Negeri 11 Lolong Kecamatan padang Utara Kota Padang. Untuk itu perlu adanya penelitian secara ilmiah untuk mengetahui pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan di Sekolah Dasar Negeri 11 Lolong Kecamatan padang Utara Kota Padang.

B. Identifikasi Masalah

Dalam upaya pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan di Sekolah Dasar Negeri 11 Lolong Kecamatan padang Utara Kota Padang terdapat beberapa aspek yang terkait, diantaranya:

1. Kemampuan guru Penjas
2. Penggunaan metode
3. Pemanfaatan media
4. Minat siswa
5. Dukungan dari sekolah
6. Motivasi siswa
7. Sarana dan prasarana
8. Lingkungan.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan yang tercakup dalam penelitian ini, maka penulis merasa perlu untuk membatasinya agar penelitian ini dapat dilaksanakan sesuai dengan jangkauan pengetahuan penelitian, waktu, biaya serta sasaran yang diinginkan. Oleh karena itu penelitian ini dibatasi hanya melihat masalah.

1. Penggunaan metode
2. Pemanfaatan media.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, dapat dirumuskan suatu masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan metode dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan di Sekolah Dasar Negeri 11 Lolong Kecamatan padang Utara Kota Padang”.
2. Bagaimana pemanfaatan media dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan di Sekolah Dasar Negeri 11 Lolong Kecamatan padang Utara Kota Padang”.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

1. Study pelaksanaan penggunaan metode dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan di Sekolah Dasar Negeri 11 Lolong Kecamatan padang Utara Kota Padang.
2. Study pelaksanaan pemanfaatan media dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan di Sekolah Dasar Negeri 11 Lolong Kecamatan padang Utara Kota Padang.

F. Kegunaan Penelitian

Sesuai dengan tujuan dalam penelitian ini nantinya diharapkan dapat berguna yaitu:

1. Untuk memenuhi salah satu syarat bagi peneliti dalam memperoleh gelar Sarjana (S1) Pendidikan di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Bagi guru Pendidikan Jasmani Olahraga kesehatan khususnya di Sekolah Dasar Negeri 11 Lolong Kecamatan padang Utara Kota Padang sebagai tenaga terampil yang menyentuh peserta didik pertama kali.
3. Penelitian ini bermanfaat sebagai umpan balik terhadap pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan yang telah direncanakan sehingga informasi yang diperoleh dapat membantu dalam upaya penyempurnaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan.
4. Sebagai bahan bacaan bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Padang.
5. Dapat memberi informasi bagi para peneliti selanjutnya.

BAB II

KERANGKA TEORITIS

A. Kajian Teori

1. Hakekat Pendidikan Penjasorkes

Guru pendidikan jasmani adalah sosok manusia yang terlibat secara langsung dan bertanggung jawab terhadap sebuah pelaksanaan pendidikan olahraga dan kesehatan di sekolah. Menurut Depdikbud (1996 : 35) guru penjas adalah :

“Di samping pembimbing kegiatan ekstrakurikuler olahraga guru pendidikan jasmani mempunyai tugas sebagai pengajar, pendidik dan melaksanakan proses belajar mengajar secara efektif dan efisien yang dapat dipertanggungjawabkan kepada kepala sekolah”.

Dengan demikian guru pendidikan jasmani adalah guru yang mengajarkan pendidikan jasmani dan kesehatan di lingkungan Sekolah Dasar dengan memakai perangkat pembelajaran. Guru Pendidikan Jasmani dan Kesehatan tidak bisa dipandang sebelah mata oleh guru kelas dan kepala sekolah, tentang keberadaannya di sekolah. Biasanya anak di sekolah lebih dekat kepada guru pendidikan jasmani dan kesehatan dari pada guru kelas. Karena anak pada umumnya senang bermain. jadi guru pendidikan jasmani dan kesehatanlah yang dapat menyalurkan bakat anak dalam bermain.

Untuk meningkatkan mutu pendidikan maka guru pendidikan jasmani harus mengadakan pembaharuan atau mengikuti pelatihan dan penataran di bidang pendidikan jasmani dan kesehatan. Dengan menambah ilmu seperti yang penulis lakukan sekarang ini.

Guru Penjas adalah pendidikan yang didapat seseorang melalui suatu pendidikan formal, oleh karena itu wajar bila siswa menganggap bahwa guru penjas ialah orang yang memiliki dan mempunyai ilmu pengetahuan serta kemampuan yang baik dalam bidang olahraga. Anggapan ini di tengah-tengah masyarakat sudah bersikap umum, tapi ada yang ditemukan sekarang ini jauh dari apa yang kita inginkan. Apa yang dibutuhkan peserta didik tidak sesuai dengan apa yang diberikan oleh guru Penjas tersebut. Akan menjadi bahan ejekan jika seseorang guru penjas yang ilmu pengetahuan dan kemampuannya tidak mencerminkan tingkat pendidikannya. Oleh sebab itu, keberhasilan guru Penjas dalam memasyarakatkan olahraga dan mengolahragakan masyarakat sangat tergantung pada faktor kemampuan yang dimiliki. Selain dari itu kemampuan guru Penjas bagi seseorang dapat menimbulkan rasa percaya diri orang lain sekaligus mendatangkan tugas dan tanggung jawab terhadap perkembangan olahraga itu sendiri.

Adapun mengenai tugas dari pada guru Penjas, Harsono (1989:3) mengatakan sebagai berikut : “Tugas guru penjas dalam meningkatkan kegiatan olahraga di sekolah dengan mengembangkan kesehatan fisik, mental, sosial dan juga mengembangkan kemampuan motorik”.

Dari kutipan diatas kita berkeyakinan olahraga di sekolah merupakan satu upaya pengembangan motorik. Untuk itu penulis menyimpulkan bahwa dalam mengembangkan kemampuan motorik tersebut guru penjas terlebih dahulu harus memiliki kemampuan motorik itu sendiri.

Bagi seorang guru penjas, penguasaan kemampuan motorik merupakan suatu hal yang mutlak. Dengan penguasaan tersebut para guru penjas dapat mengajar, membimbing serta mendidik siswa dengan baik. Kemudian dari itu manajemen bagi seorang guru Penjas merupakan suatu proses kegiatan olah raga yang terdiri dari, organizing, actuating dan controlling untuk mencapai suatu tujuan. Dwight Weldo (1985:26) menyatakan bahwa keterampilan manajemen adalah suatu rangkaian yang tindakan dengan maksud untuk mencapai hubungan kerjasama yang rasional dalam suatu administrasi.

Dari pendapat ahli tersebut lebih lanjut dapat dilihat bahwa keterampilan manajemen dapat ditinjau dari segi pandang :

1. Kemampuan manajemen merupakan suatu istilah kolektif dalam arti kata bahwa manajemen itu bukan satu orang tapi terdiri dari orang-orang menjalankan kegiatan secara bersama.
2. Kemampuan manajemen bagi guru penjas adalah suatu proses yang berlangsung terus-menerus, proses bimbingan dan kemudahan bagi guru Penjas untuk menyelenggarakan kerja guna mencapai tujuan secara efisien.
3. Kemampuan manajemen bagi guru Penjas merupakan suatu sistem kekuatan wewenang dan tanggung jawab.

Dari sudut pandang secara umum kemampuan yang dimiliki oleh guru Penjas ada penyesuaian dari tugas dengan mudah dan cepat. Sedangkan yang terampil adalah gerakan yang dicapai secara efisien dan

afektif. Dan tujuan dari gerak itu telah ditentukan sebelumnya. Suatu gerakkan yang terampil tidak menjadi begitu saja, harus ada usaha yang disadari dan dapat melakukan latihan-latihan yang bermakna. Seorang guru Penjas dituntut untuk memiliki karakter dan kepribadian yang baik dan juga memiliki disiplin yang tinggi. Dan mempunyai prinsip-prinsip yang jelas dan bersikap sesuai dengan norma-norma yang berlaku, sehingga hal ini mendatangkan rasa simpatik bagi setiap orang.

Kemudian guru penjas yang memiliki kemampuan sebagai pendidik dan pembina yang mempunyai penerapan ilmu didalam pengajaran untuk melihat hasil sebaik-baiknya dan memiliki rasa tanggung jawab yang besar, disiplin dalam arti waktu dan pelaksanaan, dedikasi (rasa pengorbanan) yang tinggi, susila, sopan santun dalam tindakan, memiliki rasa sosial, keberanian, humor dan lain-lain. Guru penjas harus mempunyai kondisi fisik dalam arti memiliki kesegaran jasmani yang tinggi dan memiliki kemampuan-kemampuan unsur gerak yang tinggi.

Keterampilan yang dimiliki oleh guru merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan terlaksananya kegiatan olahraga. Karena itu tanpa adanya keterampilan, baik dari segi penguasaan bahan, pengolahan bahan dan metode yang digunakan, maka kegiatan tidak akan berjalan dengan lancar. Dengan penguasaan materi tersebut, diharapkan para guru penjas yang dimaksud dapat meningkatkan kegiatan olahraga sebagaimana harapan pemerintah, yaitu sesuai dengan kemampuan guru tersebut.

Guru penjas juga diharapkan bisa bekerjasama dengan baik dengan pihak lain seperti kepala sekolah dan guru dalam peningkatan kegiatan olahraga di Sekolah Dasar Negeri 11 Lolong Kecamatan padang Utara Kota Padang. Supaya dengan adanya dorongan dari pihak lain yakni pada masa yang akan datang perkembangan olahraga di Sekolah Dasar Negeri 11 Lolong Kecamatan padang Utara Kota Padang tersebut akan lebih baik jika dibandingkan dengan sekarang.

2. Bentuk, Jenis dan Tujuan Pembelajaran Penjasorkes

a. Penggunaan Metode

Langkah-langkah yang harus dipersiapkan oleh guru dalam pembelajaran di kelas juga perlu diteliti dengan menetapkan metode yang digunakan sehubungan dengan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Tujuan pengajaran yang jelas dan tepat akan membantu dalam merencanakan kegiatan pengajaran salah satunya dapat membantu penggunaan metode dalam pembelajaran yang dilakukan.

Metode disini diartikan sebagai cara yang berfungsi sebagai alat untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan arti metode mengajar adalah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran. Sehubungan dengan hal ini Nasution (1995:9). Menyatakan, guru dan murid harus mempunyai interaksi timbal balik dengan baik, sehingga murid mengerti dengan maksud dan tujuan yang ingin dicapai.

Menurut Nana Sudjana (1995:22) metode adalah sebagai alat atau cara untuk mencapai suatu tujuan yang hendak dicapai. Hal itu sejalan dengan Bucher (1995) menyatakan, metode merupakan suatu prosedur atau cara mengetahui sesuatu, yang mempunyai langkah-langkah yang sistematis. Dengan begitu dalam suatu kegiatan pembelajaran, suatu tujuan terlebih dahulu harus dirumuskan menyusul metode.

Makin baik suatu metode makin efektif pula dalam pencapaiannya, tetapi tidak ada satu metodepun yang dikatakan paling baik dipergunakan bagi semua macam usaha pencapaian tujuan. Baik tidaknya atau tepat tidaknya suatu metode dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor utama yang menentukan penggunaan metode adalah tujuan yang akan dicapai.

Metode pengajaran selain ditentukan atau dipengaruhi oleh tujuan, juga oleh faktor kesesuaian dengan materi (bahan), kemampuan guru dalam penggunaannya, keadaan peserta didik, dan situasi yang melingkupinya. Sejalan dengan hal ini, Rooijakkers (1988) menyatakan, bahwa metode mengajar harus menjamin tercapainya tujuan mengajar. Untuk itu guru harus mengetahui bagaimana cara mengajar, bahkan juga cara bertindak. Jadi dapat disimpulkan bahwa penerapan suatu metode pengajaran harus memiliki relevansi dengan tujuan, relevansi dengan bahan, relevansi dengan kemampuan guru, dengan keadaan siswa, dan relevansi dengan situasi pengajaran.

b. Pemanfaatan Media

Dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani, keberadaan alat fasilitas dan media mempunyai peranan yang sangat penting terutama untuk kelancaran jalannya proses pembelajaran. Sebagai seorang guru pendidikan jasmani harus mampu mengatasi segala persoalan keterbatasan alat fasilitas dan media olahraga, serta harus mampu pemanfaatan alat fasilitas dan media yang ada.

Menurut Hamalik (1993) bahwa media pendidikan adalah alat, metode, dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran sekolah.

Selanjutnya Prawoto (1993) menyatakan, media adalah segala sesuatu, baik benda maupun bukan benda, baik yang bersifat alami maupun yang bukan alami, yang mampu mengantarkan seseorang mempelajari atau melakukan kegiatan belajar. Dari kedua pernyataan tersebut pada hakekatnya terdapat kesamaan arti media, yaitu media merupakan alat fasilitas membantu terjadinya proses, termasuk proses pembelajaran.

Pada dasarnya pemilihan media atau alat fasilitas pengajaran hendaklah didasarkan atas pertanyaan yang berhubungan dengan tujuan instruksional, materi dan karakteristik media tertentu. Karena memanfaatkan alat fasilitas dan media selalu berhubungan dengan tujuan instruksional yang akan dicapai, metode yang akan digunakan,

dan kemampuan guru dalam memanfaatkannya secara optimal. Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan pembelajaran merupakan kegiatan yang paling pokok. Ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan tergantung kepada bagaimana proses yang dialami siswa sebagai anak didik (Slameto, 1991).

Dalam proses pembelajaran praktek, siswa diberikan kesempatan untuk latihan berupa keterampilan dari ide dan konsepnya melalui contoh rangkaian gerak. Ciri umum dari semua keterampilan adalah adanya persyaratan untuk mengembangkan kemulusan gerak (koordinasi), dan pengaturan waktu (Annatino, 1980).

Berdasarkan uraian-uraian di atas, penguasaan keterampilan siswa dapat dilihat dari kemampuan gerak, kesesuaian hasil dan ketepatan waktu dalam penampilan. Oleh sebab itu pada saat siswa melakukan kegiatan, seorang guru penjas diharapkan membantu kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa, sehingga setahap demi setahap membawa siswa lebih mandiri. Pada tahap ini guru penjas harus mengerti dan memahami keadaan siswa. Artinya di saat siswa diberi kesempatan mencoba, terlebih dahulu menerapkan pengetahuan dan prosedur kegiatan.

Pada suatu proses kegiatan pembelajaran secara sengaja atau tidak pada akhirnya akan mengarah pada suatu hasil yang disebut dengan hasil pengajaran yang merupakan tujuan dari kurikulum. Tujuan ini hendaknya juga merupakan acuan bagi guru untuk

menentukan keberhasilan siswa dalam belajar. Oleh sebab itu guru penjas harus dapat menciptakan proses pembelajaran yang baik guna melihat perubahan berupa peningkatan kemampuan dalam bentuk penampilan atau keterampilan, bisa juga berupa perubahan sikap, perilaku, dan minat.

Agar proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan terlaksana, guru terlebih dahulu memahami kurikulum untuk dapat mengaplikasikannya dalam bentuk pengalaman yang bermakna bagi siswa. Harus ditentukan lebih dahulu dengan jelas apa yang akan diajarkan, sebab, apa, apa tujuannya, dan dalam urutan yang bagaimana.

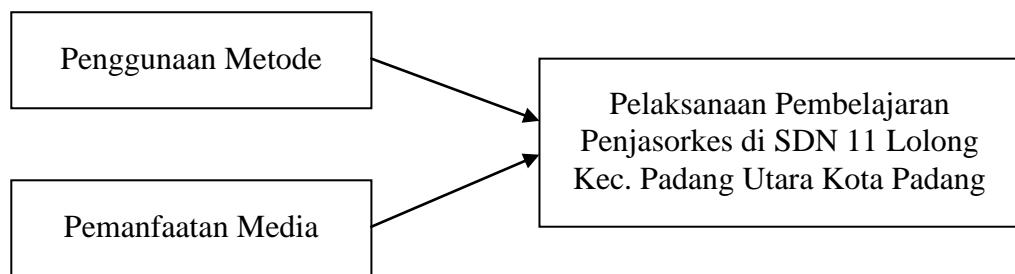
B. Kerangka Konseptual

Sesuai dengan kajian teori terdahulu dapat dipahami bahwa pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan di Sekolah Dasar Negeri 11 Lolong Kecamatan padang Utara Kota Padang dapat dipengaruhi oleh pandangan penggunaan metode dan pemanfaatan media. Tinjauan terhadap rancangan kegiatan pembelajaran, senantiasa perlu dilakukan untuk mengetahui kesesuaian dan kreativitas guru dalam proses pembelajaran.

Selanjutnya keseluruhan informasi tentang pembelajaran perlu diperiksa objektivitasnya dengan menelaah keterkaitan antara data dan rancangan, pembelajaran dan hasil belajar. Informasi pembelajaran selanjutnya dipergunakan sebagai bahan untuk menilai pembelajaran yang bersangkutan sesuai dengan pendekatan yang dilakukan.

Dalam hal ini Study Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan di Sekolah Dasar Negeri 11 Lolong Kecamatan padang Utara Kota Padang tentunya telah mempunyai pandangan dan penilaian yang berbeda yang diperolehnya melalui pengalaman maupun selama mengajar di sekolah.

Untuk lebih jelasnya gambaran keterkaitan kedua variabel di atas ada baiknya dijelaskan dengan suatu model hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat seperti gambar berikut ini:



Gambar.1
Kerangka Konseptual

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan kajian teori dan kerangka konseptual diatas, maka dapat diajukan pertanyaan penelitian yaitu :

1. Bagaimana Penggunaan Metode Dalam Pembelajaran Penjasorkes di SDN 11 Lolong Kecamatan Padang Utara Kota Padang.
2. Bagaimana Pemanfaatan Media Dalam Pembelajaran Penjasorkes di SDN 11 Lolong Kecamatan Padang Utara Kota Padang.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dalam bab ini akan ditemukan kesimpulan dan saran dari penelitian yaitu sebagai berikut :

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang penggunaan metode dan pemanfaatan media terhadap pelaksanaan pembelajaran penjasorkes di SD Negeri 11 Lolong Kec. Padang Utara Kota Padang ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat pencapaian penggunaan metode terhadap pelaksanaan pembelajaran penjasorkes di SD Negeri 11 Lolong Kec. Padang Utara Kota Padang klasifikasi baik. Dengan tingkat pencapaian 74,8 %.
2. Tingkat pencapaian pemanfaatan media terhadap pelaksanaan pembelajaran penjasorkes di SD Negeri 11 Lolong Kec. Padang Utara Kota Padang klasifikasi baik. Dengan tingkat pencapaian 69,7 %.

B. Saran

Berdasarkan temuan di atas, maka peneliti mengemukakan saran sebagai berikut :

1. Guru harus menggunakan metode dan pemanfaatan media terhadap pelaksanaan pembelajaran penjasorkes di SD Negeri 11 Lolong Kec. Padang Utara Kota Padang.

2. Kepada Ibuk Darmis, S.Pd selaku kepala sekolah harus bisa penggunaan metode dan pemanfaatan media terhadap pelaksanaan pembelajaran Penjasorkes di SD Negeri 11 Lolong Kec. Padang Utara Kota Padang.
3. Diknas pendidikan mampu memberi contoh dan perhatian bagaimana penggunaan metode dan pemamfaatan media terhadap pelaksanaan pembelajaran penjasorkes di SD Negeri 11 Lolong Kec. Padang Utara Kota Padang.

DAFTAR PUSTAKA

- Annatino, A.A. (1980). *Curriculum Theory and Design in Phisical Education*. Missouri : Mosby Company.
- Arikunto, Suharsimi (1990). *Manajemen Penelitian*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi (2002). *Prosedur Penelitian (Edisi Revisi V)*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Bucher, Charles A. (1995). *Foundation of Physical Education (Trird Edition)*. New York : Mosby Company.
- Depdikbud (1996). *Himpunan Peraturan Tentang Pendidikan Sekolah Dasar*. Direktur Pendidikan.
- Hamalik, Oemar (1993). *Teknik Pengukuran dan Evaluasi Pendidikan*. Bandung: CV. Nasution, S. (1995). *Didaktik Asas-Asas Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Nana, Sudjana (1995). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rooijakers, Ad (1988). *Mengajar Dengan Sukses*. Jakarta : PT. Gramedia.
- Suharsimi Arikunto (1989). *Manajemen Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : Aneka Cipta. Madar Maju.
- Sudjana. (1982). *Metode Statistika*, Bandung : Tarsito.
- Prawoto (1993). *Derajat Kebenaran Media Pembelajaran*. Yogyakarta : FPMIPA IKIP Yogyakarta.